

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh halaqah dan ibadah shalat terhadap sikap toleran mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara halaqah terhadap sikap toleran mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001$, sehingga secara kuantitatif halaqah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap toleran. Hasil tersebut juga didukung dengan hasil dari kualitatif, dimana pengaruh halaqah terhadap sikap toleran dominan disebabkan oleh materi halaqah, khususnya mengenai khilafiyah. Pemahaman yang diperoleh mahasiswa mengenai khilafiyah tersebut dapat mengurangi sikap fanatisme yang berlebihan dan menumbuhkan rasa penerimaan serta penghormatan terhadap perbedaan.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ibadah shalat terhadap sikap toleran mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,255, sehingga secara kuantitatif ibadah shalat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap toleran. Ketidaksignifikanan pengaruh ibadah shalat terhadap sikap toleran dari hasil kuantitatif dikarenakan pengujian hanya memfokuskan pada intensitas dari pelaksanaan ibadah shalat. Sedangkan

berdasarkan temuan kualitatif, ibadah shalat dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap toleran mahasiswa melalui pengalaman langsung mahasiswa dari pelaksanaan ibadah shalat secara berjamaah. Dari hasil kualitatif juga didapatkan bahwasanya hasil pengaruh ibadah shalat akan maksimal jikalau tidak hanya dilihat dari kuantitas melainkan juga kualitas ibadah shalat seseorang. Sehingga ketika kedua temuan tersebut digabungkan, bahwasanya ibadah shalat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap toleran jika secara kualitas dan kuantitas ibadah shalatnya tinggi.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara halaqah dan ibadah shalat secara simultan terhadap sikap toleran mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Hasil pengujian menggunakan uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001$, sehingga secara kuantitatif halaqah dan ibadah shalat secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sikap Toleran mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Hasil tersebut juga didukung dengan temuan kualitatif, bahwasanya gabungan dari halaqah dan ibadah shalat mampu membentuk karakter mahasiswa yang toleran. Meskipun secara simultan halaqah dan ibadah shalat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap toleran, kontribusi pengaruh dari kedua variabel tersebut hanya berkisar 24,3% terhadap sikap toleran, yang berarti sebesar 75,7% sikap toleran dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar penelitian ini, seperti pendidikan keluarga, lingkungan, dan lainnya.

B. Kontribusi

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini memperkaya literatur Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai teori pendidikan karakter dan pembelajaran sosial, yang terbukti secara empiris relevan dalam menjelaskan mekanisme pembentukan sikap melalui penambahan wawasan ilmu serta pelaksanaan ibadah.

2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini membuktikan bahwasanya kegiatan halaqah fikih yang membahas fikih ibadah sehari-hari serta khilafiyahnya merupakan kegiatan yang efektif dalam menumbuhkan sikap inklusif dan toleran mahasiswa. Ibadah shalat yang secara kuantitas dan kualitas tinggi juga menjadi sebagai tameng bagi mahasiswa terhadap sikap intoleran. Secara praktis, hasil ini menjadi dasar bagi UPT Ma'had al-Jami'ah untuk mempertahankan dan meningkatkan pembinaan karakter mahasiswa melalui integrasi antara ilmu dengan amal.

3. Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengampu kebijakan di UIN Antasari untuk memfokuskan pembinaan karakter di masa awal mahasiswa mulai perkuliahan. Temuan ini menjelaskan bahwasanya pada masa awal perkuliahan, dipertemukannya para mahasiswa dari berbagai latar belakang dapat memunculkan adanya gesekan yang tidak dikehendaki jikalau tidak ditangani segera.